

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Pengelolaan manajemen piutang pasien BPJS di RSUD Kab. Sidoarjo yang dilakukan oleh pihak manajemen yang berada di RSUD Kab. Sidoarjo terutama di bagian pendapatan sudah baik dalam memanaj pengelolaan keuangannya untuk piutang pasien BPJS namun masih adanya kendala dalam prsoes pengklaiman pasien BPJS . Dan tetapi pihak dari BPJS sudah menjalankan kewajibannya dengan kesepakatan untuk pembayaran piutangnya.

2. Pengelolaan manajemen piutang pada RSUD Kab. Sidoarjo sudah berjalan dengan baik tetapi ada kendala yang setiap bulan dialami oleh pihak RSUD Kab. Sidoarjo terutama di bagian verivikator ruangan. Kejadian ini dikarenakan adanya kendala-kendala di berbagai unsur, seperti : 1. Masih adanya susulan pasien rawat inap; 2. Keterlambatan pihak BPJS dalam proses pembayarannya; 3. Kurang Tegas dalam Mengambil Keputusan Kebijakan Penagihan Piutang.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat memberikan saran yang dapat di manfaatkan oleh pihak Rumah Sakit untuk meninjau kembali dan mengevaluasi pengelolaan manajemen piutang sebagai berikut:

1. Pelaksanaan sistem manajemen piutang di RSUD perlu di perbaiki lagi dari sisi manusia dalam hal penginputan ataupun meletakkan berkas pasien BPJS, karena apabila terjadi ketidaksengajaan lagi maka setiap bulan akan terjadi lagi kejadian tersebut.

2. Untuk kendala yang dihadapi oleh RSUD dalam hal manajemen piutangnya sudah dapat ditangani dengan baik dan wajib di pertahankan sehingga tidak akan terjadinya penunggakan pelunasan piutang ke pihak BPJS.

3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan jauh lebih baik lagi karena data yang saya peroleh hanya 6(enam) bulan dan semoga penelitian selanjutnya bisa memperoleh data 1(satu) tahun.